

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan. Pembelajaran ialah proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018: 7). Proses ini melibatkan beberapa komponen utama yang saling berkaitan, yakni peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan yang terakhir penilaian atau evaluasi pembelajaran.

Penilaian merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, serta untuk melakukan diagnosis dan perbaikan proses pembelajaran (Rosidah dkk, 2021). Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti tes, observasi, atau proyek. Tujuan utama penilaian adalah untuk memberikan umpan balik yang membangun, membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Adnyana (2023) memaparkan bahwa penilaian atau asesmen dalam Kurikulum Merdeka berdasarkan fungsinya ada dua, yaitu asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif, dapat dilakukan pada awal dan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau perkembangan dan

dapat dijadikan umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran. Penilaian sumatif, dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan biasanya dilakukan diakhir materi pembelajaran.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan yang dinilai, salah satunya keterampilan menulis. Penilaian menulis bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide, pemahaman, dan keterampilan menulis melalui berbagai bentuk tulisan, seperti esai, laporan, atau narasi. Penilaian ini mempertimbangkan aspek-aspek seperti struktur, tata bahasa, kosakata, serta kemampuan peserta didik dalam menyampaikan argumen atau informasi secara jelas dan logis. Melalui penilaian menulis, pendidik dapat memberikan umpan balik yang membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis mereka, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk mencapai standar yang diharapkan. Penilaian menulis dalam penerapan Kurikulum Merdeka termasuk dalam ranah asesmen sumatif, yakni penilaian produk menulis sebuah teks. Keterampilan menulis berdasarkan proses pemerolehannya merupakan keterampilan terakhir dan dianggap sulit untuk dikuasai. Selain dianggap sulit dikuasai oleh peserta didik, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang cukup sulit dalam penilaiannya. Menurut Utama (2016: 1) hal yang menyebabkan guru enggan melaksanakan pembelajaran menulis salah satunya karena faktor beban mengoreksi dan memberikan skor kepada seluruh siswa, sedangkan di Indonesia termasuk kelas besar (rata-rata 30 orang siswa dalam satu kelas).

Berbicara mengenai keterampilan menulis tentu tidak lepas dengan yang namanya teks. Teks adalah rangkaian kata dan kalimat yang disusun mengikuti

struktur dan tata bahasa tertentu, serta memiliki tujuan untuk menyampaikan ide, informasi, dan makna tertentu. Ada berbagai macam teks yang dipelajari untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dijenjang SMP, salah satunya teks deskripsi. Deskripsi artinya gambaran jelas dan rinci mengenai suatu objek. Jadi, teks deskripsi adalah teks yang berisikan pemaparan secara terperinci mengenai suatu objek.

Guru sebagai peran penting dalam dunia pendidikan harus selalu siap menghadapi perubahan kebijakan pada ranah pendidikan (Nugraha, 2022). Perubahan ini mencakup pada proses pembelajaran maupun penilaian. Penilaian yang tepat hendaknya mampu memberikan gambaran akurat tentang kemampuan peserta didik secara valid dan dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Andayani & Madani, 2023). Akan tetapi dalam prakteknya dilapangan, guru khususnya guru Bahasa Indonesia masih belum maksimal dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian menulis ditambah dengan adanya perubahan kurikulum. Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singaraja, guru sering menghadapi berbagai persoalan dalam penilaian menulis teks deskripsi siswa. Guru masih belum beradaptasi sepenuhnya dengan perubahan Kurikulum Merdeka yang terjadi saat ini. Kurangnya alat bantu atau rubrik penilaian yang jelas dan terperinci juga membuat kendala penilaian menjadi lebih kompleks. Guru sering kali harus memberikan umpan balik yang membangun dan spesifik untuk membantu siswa memperbaiki tulisan mereka, yang memerlukan waktu dan upaya ekstra dan keterbatasan waktu untuk membaca dan menilai setiap tulisan secara mendalam, mengingat jumlah siswa yang banyak. Selain itu,

subjektivitas dalam penilaian juga menjadi masalah, karena menentukan standar yang konsisten dan adil cukup sulit, mengingat beragamnya variasi dalam gaya dan tingkat kemampuan menulis siswa. Kesulitan dalam menangani tulisan yang beragam dari siswa dengan latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda juga menjadi tantangan dalam penilaian menulis teks deskripsi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan guru pada penilaian menulis teks deskripsi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga dapat mengungkap berbagai hal yang menjadi permasalahan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian menulis sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan mengembangkan rubrik dan alat penilaian yang lebih baik pada kegiatan/periode selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini penting untuk dilakukan.

Penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian penulis. Pertama, penelitian oleh I Ketut Suar Adnyana pada tahun 2023 yang berjudul “Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Kedua, penelitian oleh Sitorus, dkk., pada tahun 2023 berjudul “Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar Materi Menulis Teks Deskripsi di SMP Labschool UPI”. Ketiga, penelitian oleh Putu Indri Gita Aprilia tahun 2021 yang berjudul “Teknik Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VIIE SMP Negeri 2 Seririt”.

Penelitian ini tergolong penelitian baru karena belum ada yang melakukan penelitian mengenai problematika penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Singaraja. Meskipun sama-sama meneliti tentang penilaian, ketiga penelitian sejenis tersebut di atas memiliki topik pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu, terdapat pula perbedaan dari segi objek, subjek, lokasi, metode penelitian, serta rancangan penelitian yang digunakan dengan penelitian-penelitian sejenis di atas. Hal ini tentunya mengungkap hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian dengan judul “Problematika dalam Penilaian Menulis Teks Deskripsi Kurikulum Merdeka Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja” penting dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pembelajaran, khususnya dalam penilaian menulis teks deskripsi yang lebih tepat dan efektif.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran proyek dalam pengembangan kemampuan literasi. Namun, banyak sekolah dan guru yang masih beradaptasi dengan tuntutan ini.

2. Dalam menulis teks deskripsi, kemampuan siswa dalam menuangkan ide, mengembangkan paragraf sangat beragam. Hal ini menimbulkan tantangan bagi guru dalam merencanakan dan menerapkan penilaian yang tepat yang mampu mengukur kemampuan siswa tanpa mengabaikan standar penilaian yang ada.
3. Instrumen penilaian dalam Kurikulum Merdeka masih bersifat umum. Guru diharapkan mampu menyesuaikan penilaian dengan karakteristik materi yang diajarkan. Namun, sejauh mana kesesuaian antara penilaian yang disusun dengan karakteristik materi belum dikaji secara mendalam.
4. Guru kesulitan dalam menilai kualitas teks deskripsi siswa, yang dapat mengakibatkan penilaian yang tidak konsisten atau adil.
5. Kemampuan menulis siswa yang berbeda membuat guru sulit untuk menjaga standar penilaian yang adil.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang diteliti dibatasi pada persoalan penilaian sumatif (*assessment of learning*) dalam Kurikulum Merdeka untuk meneliti mengenai permasalahan perencanaan, permasalahan pelaksanaan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia dalam penilaian menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja?
3. Apa kendala yang dialami guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui permasalahan dalam penilaian menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

##### 2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan perencanaan penilaian Kurikulum Merdeka dalam menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian Kurikulum Merdeka dalam menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.
3. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini.

### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam penilaian pembelajaran menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian pembelajaran, khususnya mengenai pembelajaran menulis.

### 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan rubrik penilaian menulis teks deskripsi yang lebih baik.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk pertimbangan dalam penilaian pembelajaran menulis dan pengembangan pendidikan.